

## UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS USAHA BUM DESA GIRIMANDARA GIRIROTO MELALUI TATA KELOLA MANAJEMEN DAN KEUANGAN

**Mahendra Eka Purnama<sup>1</sup>, Amelia Putri<sup>2</sup>, Anindita Intan Isabela<sup>3</sup>, Dyah Ayu Rahmadhani<sup>4</sup>, Genkta Sugma Puspita Dewi<sup>5</sup>, Irsalina Nabila<sup>6</sup>, Lusiani Fasilanada<sup>7</sup>, Meita Dwi Rahmawati<sup>8</sup>, Shandy Listiyanto<sup>9</sup>, Vidia Ayu Satyanovi<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>D3 Akuntansi, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

E-mail: <sup>1)</sup>[mahendraeka285@student.uns.ac.id](mailto:mahendraeka285@student.uns.ac.id), <sup>2)</sup>[amelia190705@student.uns.ac.id](mailto:amelia190705@student.uns.ac.id),  
<sup>3)</sup>[aninditaintan@student.uns.ac.id](mailto:aninditaintan@student.uns.ac.id), <sup>4)</sup>[dyahayu08@student.uns.ac.id](mailto:dyahayu08@student.uns.ac.id),  
<sup>5)</sup>[genktaspd\\_22@student.uns.ac.id](mailto:genktaspd_22@student.uns.ac.id), <sup>6)</sup>[irsalinanabilaaa@student.uns.ac.id](mailto:irsalinanabilaaa@student.uns.ac.id),  
<sup>7)</sup>[lusiani4519@student.uns.ac.id](mailto:lusiani4519@student.uns.ac.id), <sup>8)</sup>[meitarahmawati@student.uns.ac.id](mailto:meitarahmawati@student.uns.ac.id),  
<sup>9)</sup>[Listishandy928@student.uns.ac.id](mailto:Listishandy928@student.uns.ac.id), <sup>10)</sup>[vidiaayusn@staff.uns.ac.id](mailto:vidiaayusn@staff.uns.ac.id).

### Abstrak

*Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan efektivitas usaha BUM Desa Girimandara Girioto melalui penguatan tata kelola manajemen dan keuangan. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi belum terpenuhinya legalitas badan hukum, lemahnya sistem pelaporan keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi desa sebagai sumber pendapatan. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan melalui wawancara dan studi literatur, penyusunan rencana program kerja, implementasi kegiatan berupa pendaftaran legalitas, pendampingan digitalisasi laporan keuangan, serta workshop strategi peningkatan pendapatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses penguatan legalitas telah dimulai dengan pemenuhan dokumen pendaftaran, pengurus BUM Desa memperoleh peningkatan kapasitas dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital, serta terdapat peningkatan pemahaman mengenai strategi pengembangan unit usaha dan potensi wisata desa. Program ini memberikan dampak positif terhadap penguatan kelembagaan, peningkatan akuntabilitas laporan keuangan, serta mendorong optimalisasi sumber daya desa sebagai upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) secara berkelanjutan.*

### Abstract

*This community engagement program aims to enhance the business effectiveness of BUM Desa Girimandara Girioto through strengthened management and financial governance. The main issues include the absence of legal entity status, weak financial reporting systems, and the underutilization of village potential as a revenue source. The method consisted of needs identification through interviews and literature study, program planning, and implementation activities such as legal registration, financial reporting digitalization, and workshops on revenue enhancement strategies. The results show progress in legal documentation preparation, improved managerial capacity in digital financial reporting, and increased understanding of business development and tourism optimization. The program contributes to strengthening institutional governance, improving financial accountability, and encouraging the optimal use of village resources to increase sustainable village-generated revenue (PADes).*

**Kata kunci:** BUM Desa, legalitas, laporan keuangan, manajemen, PADes

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah memberikan kewenangan lebih luas kepada desa melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 untuk mengelola potensi lokal secara mandiri dan berdaya saing. Salah satu instrumen penting yang mendorong kemandirian desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai pengelola potensi ekonomi dan penggerak peningkatan Pendapatan Asli

Desa (PADes). Keberadaan BUM Desa memungkinkan desa mengelola sumber daya secara produktif sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

Desa Girioto merupakan desa dengan potensi unggulan sektor pariwisata, seperti Embung Girioto, Jati Park, dan Rumah Kecil Jokowi. Potensi tersebut menjadi dasar pendirian BUM Desa Girimandara Girioto, yang berperan dalam pengelolaan aset desa dan pengembangan unit usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun sudah beroperasi sejak 2019, BUM Desa masih menghadapi beberapa kendala yang menghambat perkembangan usaha dan kontribusinya terhadap PADes.

Permasalahan utama adalah belum terpenuhinya legalitas badan hukum BUM Desa. Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, BUM Desa wajib memiliki status badan hukum sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 117 UU Cipta Kerja. Aturan teknis mengenai pendaftaran dan pengesahan badan hukum juga telah diatur melalui Permendesa PD TT Nomor 3 Tahun 2021 serta Permenkumham Nomor 40 Tahun 2021. Tanpa legalitas tersebut, ruang gerak BUM Desa menjadi terbatas, mulai dari tidak dapat menjalin kerja sama resmi, sulit mengakses pendanaan, hingga lemahnya perlindungan hukum atas aset dan operasional usaha (Rahayu, 2022).

Selain legalitas, BUM Desa Girimandara Girioto juga menghadapi kendala dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 maupun Kepmendesa Nomor 136 Tahun 2022 terkait penyusunan laporan keuangan BUM Desa. Padahal laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Risal, Wulandari and Jaurino, 2020). Keterbatasan SDM membuat proses pelaporan rentan kesalahan, tidak tepat waktu, dan sulit dievaluasi.

BUM Desa juga belum mampu mengoptimalkan potensi desa secara maksimal. Berbagai unit usaha seperti wisata dan simpan pinjam belum memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan desa. Tidak adanya perencanaan pendapatan dan anggaran yang terstruktur menghambat upaya peningkatan PADes secara berkelanjutan. Jika pengelolaan dapat ditingkatkan, BUM Desa berpotensi menjadi salah satu sumber pendapatan utama desa dan mengurangi ketergantungan terhadap dana pemerintah (Siallagan and Sipayung, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pendampingan secara menyeluruh untuk memperkuat kelembagaan, meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, serta mengoptimalkan potensi usaha yang dimiliki BUM Desa Girimandara Girioto. Tim hibah Sekolah Vokasi D-3 Akuntansi Universitas Sebelas Maret merancang program pengabdian, yang meliputi realisasi legalitas badan hukum BUM Desa, pelatihan penyusunan dan digitalisasi laporan keuangan, penyusunan perencanaan anggaran dan pendapatan, serta promosi digital untuk setiap unit usaha BUM Desa. Upaya ini dirancang agar mampu meningkatkan kapasitas pengelolaan dan memperkuat kontribusi BUM Desa terhadap PADes.

Keberhasilan pengelolaan desa wisata lain membuktikan bahwa penguatan kelembagaan dan tata kelola dapat mendorong kemajuan ekonomi desa. Melalui pengesahan badan hukum, BUM Desa Girimandara Girioto akan memiliki dasar hukum yang lebih kuat dalam memperluas unit usaha dan menjalin kemitraan strategis. Digitalisasi laporan keuangan diharapkan meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efisien, sementara optimalisasi sektor wisata melalui promosi digital akan memperluas jangkauan pasar. Seluruh rangkaian kegiatan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan pendapatan desa dan menciptakan kesejahteraan masyarakat Girioto secara berkelanjutan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan di BUM Desa Girimandara Girioto menggunakan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif pengurus BUM Desa, pemerintah

desa, dan masyarakat dalam seluruh proses perencanaan serta pelaksanaan program (Satyanovi *et al.*, 2022). Melalui pendekatan ini, para pihak tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai penyusun rencana, pengembang pengetahuan, dan pengambil keputusan yang relevan bagi pembangunan desa. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan mampu menghasilkan inovasi yang sesuai dengan potensi lokal, memperkuat kapasitas pengelolaan BUM Desa, serta mendorong terciptanya pembangunan desa yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Pelaksanaan program terdapat beberapa tahapan saling terkait membentuk alur kegiatan efektif sebagai berikut:

a. Tahap Identifikasi Kebutuhan

Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi potensi desa dan kebutuhan BUM Desa Girimandara Girioto melalui wawancara dengan pengurus dan studi literatur. Kedua metode ini memberikan informasi terkini yang menjadi dasar penyusunan program kerja.

b. Tahap Perencanaan Program Kerja

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, disusun rencana program kerja yang mempertimbangkan potensi desa dan kendala BUM Desa. Perencanaan dibuat solutif, terukur, relevan, serta berkelanjutan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi BUM Desa.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dari bulan September 2025 - Januari 2026, tahapan pertama yaitu persiapan pendaftaran legalitas badan hukum BUM Desa dengan mempersiapkan dokumen persyaratannya. Kemudian merancang strategi peningkatan pendapatan BUM Desa melalui pemanfaatan potensi desa dan dilanjutkan dengan menyusun rencana program kerja 5 tahun mendatang. Setelah disusunnya rencana kerja, dilakukan implementasi dari program kerja tersebut dengan menyelenggarakan event berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan BUM Desa. Digitalisasi laporan keuangan juga menjadi fokus utama dengan memberikan pendampingan kepada pengurus BUM Desa terkait dasar akuntansi dan tata cara pencatatannya.

Program kerja yang dirancang membutuhkan kerjasama berbagai pihak dalam pelaksanaannya, hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program BUM Desa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ajibulloh (2022) yang menegaskan bahwa dalam program pembangunan desa, partisipasi masyarakat merupakan faktor utama keberhasilan. Melalui kegiatan ini, diharapkan BUM Desa Girimandara Girioto mampu merancang dan menyelenggarakan program yang terarah, sekaligus mengoptimalkan potensi Embung Girioto sebagai sarana kegiatan, sehingga memberi manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

d. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap hasil capaian program, kendala yang dihadapi, serta dampak kegiatan terhadap penguatan BUM Desa Girimandara Girioto. Laporan pertanggungjawaban disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program. Selain itu, laporan ini juga menjadi acuan bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh program kerja dalam Hibah Pembelajaran Berdampak (JarPak) 2025 dengan judul “Upaya Peningkatan Efektivitas Usaha BUM Desa Girimandara Girioto Melalui Tata Kelola Manajemen dan Keuangan” telah terselenggara dan memberikan hasil yang cukup signifikan. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari Pemerintah Desa Girioto serta pengurus BUM Desa Girimandara, yang juga berperan aktif dalam setiap tahap pelaksanaannya. Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

a. Kegiatan Sosialisasi Program Kerja



Gambar 1. Sosialisasi Program Kerja

Kegiatan Sosialisasi Program Kerja merupakan agenda awal yang bertujuan menyampaikan secara lengkap arah program hibah, mulai dari tujuan, rencana kerja, tahapan pelaksanaan, hingga output yang ingin dicapai kepada Pemerintah Desa Giroto dan Pengurus BUM Desa Girimandara. Melalui sosialisasi ini, seluruh pihak memperoleh pemahaman yang selaras mengenai mekanisme kerja serta pembagian peran masing-masing, sehingga proses koordinasi dapat berjalan lebih efektif. Kegiatan ini juga berfungsi memperkuat komitmen dan membangun sinergi antara tim hibah dan pemangku kepentingan, yang menjadi fondasi penting bagi keberhasilan penguatan kelembagaan serta pengembangan usaha BUM Desa Girimandara secara berkelanjutan.

b. Pendaftaran Legalitas Badan Hukum BUM Desa Girimandara Giroto



Gambar 2. Pendaftaran Legalitas Badan Hukum BUM Desa Girimandara

Pendaftaran legalitas badan hukum merupakan suatu langkah strategis dalam penguatan kelembagaan BUM Desa Girimandara Giroto serta peningkatan status hukumnya, agar pelaksanaan operasional BUM Desa Girimandara memiliki dasar yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendaftaran legalitas badan hukum ini dimulai dengan mempersiapkan segala dokumen yang dibutuhkan sebagai persyaratan, antara lain anggaran dasar BUM Desa, anggaran rumah tangga BUM Desa, Peraturan Desa terkait BUM Desa, rencana program kerja BUM Desa, dan berita acara Musyawarah Desa. Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, dilakukan pendaftaran di website Kemendes.

Dengan adanya legalitas badan hukum, diharapkan BUM Desa Girimandara memperoleh pengakuan secara hukum, memiliki legitimasi untuk menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, mengakses sumber pendanaan, serta menyelenggarakan kegiatan usaha secara profesional dan akuntabel. Legalitas ini juga diharapkan dapat menjadi pondasi utama dalam mewujudkan BUM Desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Giroto.

Kegiatan pendaftaran legalitas badan hukum menghasilkan dokumen administrasi yang lengkap sesuai persyaratan, serta berhasil mendaftarkan BUM Desa Girimandara melalui sistem legalisasi Kemendes. Proses ini memperkuat status kelembagaan BUM Desa dengan memberikan legitimasi hukum untuk menjalankan usaha, menjalin kerja sama, mengakses pendanaan, dan mengelola unit usaha secara profesional. Legalitas yang diperoleh menjadi fondasi penting bagi BUM Desa Girimandara untuk beroperasi lebih akuntabel dan berdaya saing dalam mendukung pembangunan ekonomi Desa Girirototo.

- c. Workshop Strategi Peningkatan Pendapatan BUM Desa Girimandara Girirototo



Gambar 3. Workshop Strategi Peningkatan Pendapatan BUM Desa

Kegiatan Workshop Strategi Peningkatan Pendapatan BUM Desa Girimandara Girirototo diselenggarakan sebagai salah satu upaya dalam memperkuat kapasitas kelembagaan serta meningkatkan kemampuan pengelola BUM Desa dalam mengoptimalkan potensi usaha yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, dihadirkan 2 orang narasumber yang sangat kompeten di bidangnya. Yang pertama adalah Bapak Kusworo, seorang konsultan desa asal Tawang Sari, Boyolali. Beliau memberikan materi terkait cara menggali potensi desa serta cara memanfaatkannya dengan maksimal. Yang kedua adalah bapak Eksan Hartanto, yang merupakan seorang inisiator Festival Mbok Sri Delanggu, sekaligus pendiri Sanggar Rojolele yang juga merupakan penyelenggara festival tersebut. Beliau berkenan membagikan pengalamannya dalam menyelenggarakan sebuah event, dan juga memberikan berbagai tips dan saran pengembangan unit usaha berbasis ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat.

Workshop ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai strategi peningkatan pendapatan BUM Desa, mulai dari diversifikasi usaha, pemetaan peluang baru, kerja sama dengan pihak ketiga, hingga penerapan inovasi yang sesuai dengan potensi Desa Girirototo. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga mendorong munculnya ide dan langkah nyata untuk merumuskan strategi peningkatan pendapatan, memperluas peluang usaha, dan memperkuat peran BUM Desa Girimandara sebagai penggerak ekonomi lokal.

- d. Workshop Penguatan Pendapatan BUM Girimandara Melalui Rencana Kerja



Gambar 4. Workshop Penguatan Pendapatan BUM Girimandara Melalui Rencana Kerja

Workshop Strategi Peningkatan Pendapatan BUM Desa diselenggarakan sebagai upaya memperkuat kapasitas pengurus BUM Desa Girimandara dalam mengelola potensi desa dan merumuskan langkah pengembangan usaha yang lebih terarah. Dalam kegiatan ini, pemateri memaparkan berbagai aspek strategis seperti identifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal, pemetaan tantangan yang dihadapi BUM Desa, serta strategi pemasaran modern yang relevan dengan perkembangan digital. Materi juga mencakup cara meningkatkan minat wisatawan, pengelolaan harga yang kompetitif, pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi, hingga strategi kolaborasi dengan mitra eksternal.

Workshop penguatan pendapatan melalui rencana kerja menghasilkan peningkatan kapasitas pengurus BUM Desa dalam menyusun strategi usaha yang lebih terarah, adaptif, dan sesuai potensi desa. Peserta memperoleh pemahaman tentang identifikasi peluang, pengelolaan tantangan, strategi pemasaran digital, peningkatan layanan wisata, serta pentingnya perencanaan jangka panjang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pengurus BUM Desa mengenai strategi bisnis yang adaptif dan implementatif, serta meningkatkan kesadaran pentingnya rencana kerja dalam mengelola BUM Desa secara berkelanjutan.

- e. Event Gebyar Girimandara sebagai Bentuk Implementasi Peningkatan Pendapatan BUM Desa



Gambar 5. Poster Gebyar Girimandara

Event Gebyar Girimandara merupakan bentuk implementasi dari Workshop Strategi Peningkatan Pendapatan BUM Desa, yang bertujuan menggambarkan bagaimana kegiatan berbasis event dapat menjadi instrumen peningkatan kunjungan wisata dan pendapatan BUM desa. Acara ini diselenggarakan pada pagi hari di kawasan Embung Girioto dan dirancang dengan rangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat Girioto. Kegiatan tersebut meliputi senam bersama yang dipandu instruktur, prosesi seremonial penyerahan badan hukum, bazar UMKM sebagai wadah promosi produk lokal, serta beberapa kegiatan lainnya seperti perlombaan dan layanan cek kesehatan gratis.

Rangkaian perlombaan terdiri atas lomba senam kreasi antar-RT dan lomba mewarnai tingkat SD/MI. Lomba senam diikuti oleh 11 RT dengan ketentuan setiap RT mengirimkan tiga hingga enam peserta, menggunakan lagu yang disediakan panitia dan diperbolehkan menambahkan yel-yel dengan durasi maksimal 15 menit. Pemenang terdiri dari juara 1–3 yang memperoleh hadiah uang, serta juara harapan 1–3 dengan hadiah berupa bingkisan. Sementara itu, lomba mewarnai diikuti oleh dua SD dan satu MIM di Desa Girioto, dengan masing-masing sekolah mengirimkan delapan peserta yang dibagi ke dalam dua kategori, yaitu kategori I untuk kelas 1–2 dan kategori II untuk kelas 3–4. Panitia menyediakan sketsa gambar dan peserta membawa perlengkapan mewarnai sendiri. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan karya adalah 1 jam 15 menit, dan pemenang juara 1–3 mendapatkan medali, sertifikat, serta bingkisan. Selain itu, tersedia layanan cek kesehatan gratis berupa pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tekanan darah, dan gula darah dengan kuota maksimal 100 peserta. Kehadiran bazar UMKM turut melengkapi rangkaian kegiatan, memberikan kesempatan bagi pelaku usaha lokal untuk mempromosikan produk mereka sekaligus mendorong aktivitas ekonomi masyarakat.

Melalui pelaksanaan Gebyar Girimandara, tim hibah berharap kegiatan ini dapat menjadi contoh bagaimana penyelenggaraan event yang terencana dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan pendapatan BUM Desa. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, kegiatan seperti senam massal, perlombaan, layanan kesehatan, dan bazar UMKM berpotensi mendorong penjualan tiket wisata serta transaksi ekonomi lainnya di kawasan Embung Girioto. Event ini diharapkan menjadi model implementatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh pengurus BUM Desa dan pemerintah desa untuk mendukung pencapaian target pendapatan dalam rencana kerja yang telah disusun.

#### f. Pendampingan Digitalisasi Laporan Keuangan



Gambar 6. Digitalisasi Laporan Keuangan

Program pendampingan digitalisasi laporan keuangan BUM Desa Girimandara Girioto bertujuan untuk membantu pengurus memahami dan menerapkan sistem pencatatan berbasis teknologi. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan konsep digitalisasi, pentingnya

pencatatan keuangan yang sistematis, dan penggunaan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan BUM Desa. Melalui program ini, proses penyusunan laporan keuangan diharapkan menjadi lebih teratur, efisien, dan transparan. Data transaksi dapat direkap secara otomatis, sehingga memudahkan evaluasi usaha, penyusunan rencana kerja, hingga pengambilan keputusan oleh pengelola BUM Desa maupun pemerintah desa. Digitalisasi juga memudahkan pelaporan kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi publik. Dengan adanya pendampingan ini, BUM Desa Girimandara diharapkan mampu membangun budaya administrasi yang modern, akurat, dan mendukung keberlanjutan pengelolaan usaha desa.

Pendampingan digitalisasi laporan keuangan yang diselenggarakan menghasilkan peningkatan pemahaman pengurus BUM Desa mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Melalui penggunaan sistem digital, proses pencatatan menjadi lebih efisien, data transaksi tersusun otomatis, dan penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan transparan. Hasil pendampingan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman pengurus terkait penggunaan sistem digital untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan.

#### **4. KESIMPULAN**

Seluruh kegiatan yang telah dirancang dan diselenggarakan oleh tim hibah pembelajaran berdampak mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat desa giroto, khususnya dari Pemerintah Desa dan pengurus BUM Desa. Antusiasme ini dapat dilihat dari keterlibatan aktif pengurus BUM Desa dan Perangkat Desa, serta dukungan penuh dari Pemerintah Desa dan BUM Desa sendiri. Respons positif yang diberikan mencerminkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat dalam mendorong kemajuan ekonomi desa. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak ini juga menjadi indikator bahwa program hibah dinilai relevan, bermanfaat, dan memberikan dampak nyata bagi penguatan kelembagaan serta peningkatan kapasitas BUM Desa Girimandara Giroto

Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi sosialisasi program kerja, pendaftaran legalitas badan hukum BUM Desa, workshop strategi peningkatan pendapatan, serta pendampingan digitalisasi laporan keuangan, tim hibah pembelajaran berdampak berusaha memberikan solusi atas permasalahan BUM Desa Girimandara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penguatan pemahaman, tata kelola, dan kesiapan BUM Desa untuk berkembang secara profesional, yang sejalan dengan antusiasme serta dukungan penuh pemerintah desa dan pengurus BUM Desa.

Selain itu, pelaksanaan Event Gebyar Girimandara sebagai bentuk implementasi peningkatan pendapatan memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana event direncanakan, dikelola, dan dimanfaatkan sebagai strategi pengembangan usaha. Melalui kegiatan ini, BUM Desa memperoleh gambaran mengenai penyusunan konsep, pengelolaan sumber daya, kolaborasi mitra, serta strategi promosi yang efektif, sehingga event ini menjadi contoh praktik baik sekaligus inspirasi untuk mengembangkan inovasi kegiatan serupa sebagai alternatif sumber pendapatan berkelanjutan.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, program hibah pembelajaran berdampak tidak hanya fokus pada penyelesaian permasalahan, tetapi juga membangun fondasi kuat bagi keberlanjutan BUM Desa Girimandara. Pendampingan membantu memperjelas arah pengembangan usaha, memperkuat tata kelola, dan meningkatkan kapasitas pengurus untuk mengelola program secara mandiri. Dengan dukungan pemerintah desa dan partisipasi aktif pengurus BUM Desa, seluruh rangkaian kegiatan ini menjadi pijakan awal bagi BUM Desa untuk terus berkembang, berinovasi, dan berkontribusi lebih besar terhadap kemajuan ekonomi desa. Komitmen kolaboratif antara tim hibah, pemerintah desa, dan pengurus BUM Desa menjadi modal penting bagi keberlanjutan dan kemajuan BUM Desa Girimandara pada masa mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajibulloh, K. 2022. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sedang Wetan Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang (pp. 1–163).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/199689/permendesa-pdtt-no-3-tahun-2021>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022. <https://updesa.com/wpcontent/uploads/2023/03/Kepmendesa-136-Tahun-2022.pdf>
- Pemerintah Indonesia. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/149750/uu-no-11-tahun-2020>
- Pemerintah Indonesia. (n.d.). Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 117 Tahun tentang Cipta Kerja. [https://ekon.go.id/source/info\\_sektoral/RUU%20Cipta%20Kerja.pdf](https://ekon.go.id/source/info_sektoral/RUU%20Cipta%20Kerja.pdf)
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- Rahayu, I. (2022). Legalitas status badan hukum sebuah Badan Usaha Milik Desa yang didirikan tanpa akta notaris. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 1221–1227. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i4.120>
- Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan akuntansi dan keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949>
- Satyanovi, V.A. *et al.* (2022) 'PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOP PADA UNIT USAHA SIMPAN KARANGANYAR', 5(1).
- Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Perencanaan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa di Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1058–1067.